

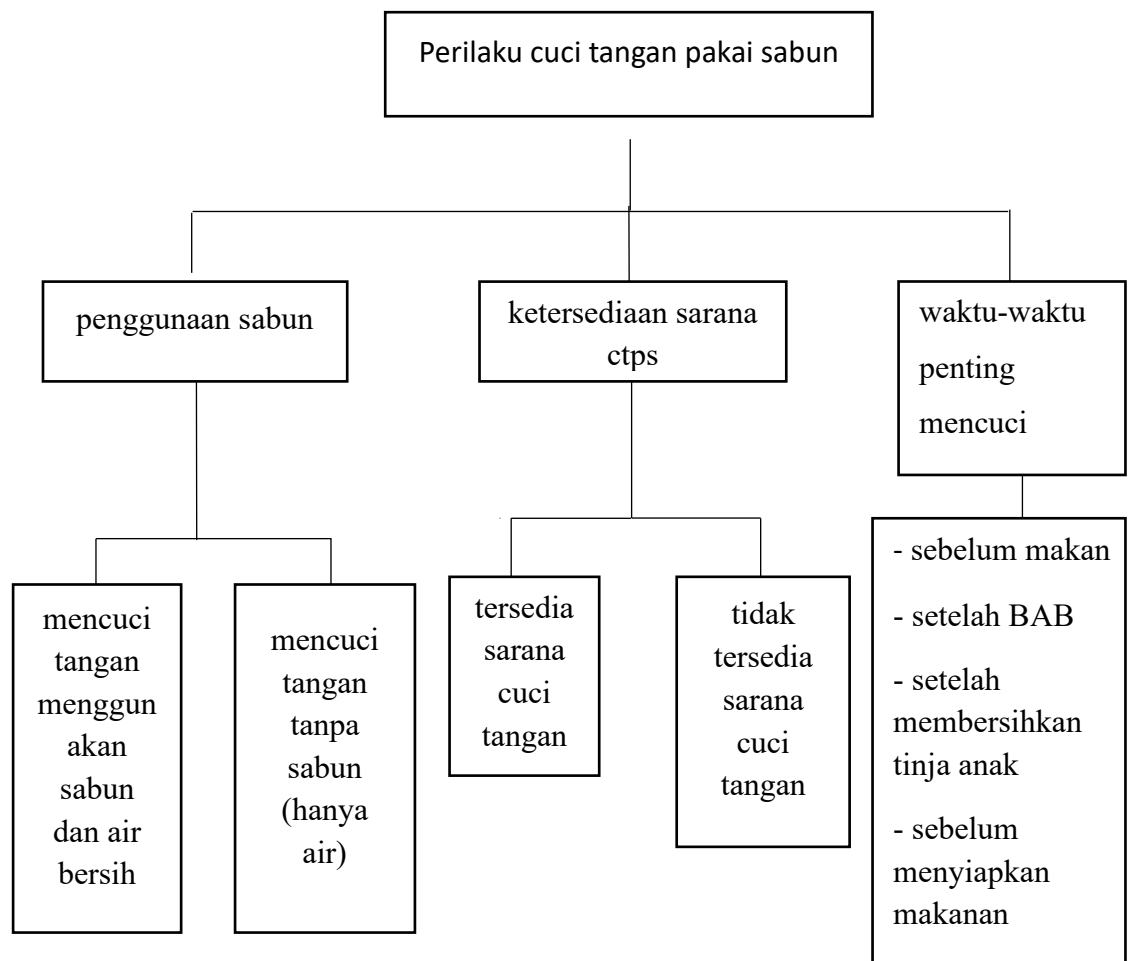
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis Deskriptif untuk mendeskriptifkan peristiwa, gejala atau kejadian yang terjadi saat ini yang dapat mencakup kegiatan, ciri ciri, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan suatu fenomena dengan fenomena lainnya.

B. Kerangka konsep



C. Variabel Penelitian

1. Penggunaan sabun saat mencuci tangan
2. Ketersediaan sarana cuci tangan
3. Waktu-waktu penting mencuci tangan pakai sabun

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria objekif	Skala ukur	Cara penilaian
1.	Penggunaan sabun saat mencuci tangan	Kebiasaan masyarakat menggunakan sabun setiap kali mencuci tangan	a. Memenuhi syarat apabila :mencuci tangan menggunakan sabun b. Tidak memenuhi syarat apabila:tidak mencuci tangan menggunakan sabun	Nominal	Checklist
2.	Ketersediaan sarana cuci tangan	Tersedianya fasilitas cuci tangan berupa,tempat cuci tangan , air bersih dan sabun	a. Memenuhi tersedia sarana cuci tangan b. Tidak memenuhi syarat apabila:tidak tersedia sarana cuci tangan	Nominal	Checklist
3.	Waktu waktu penting mencuci tangan pakai sabun	Kebiasaan masyarakat mencuci tangan pakai sabun pada	a. Kategori baik 76%-100% b. Kategori cukup 56%-75%	Ordinal	checklist

		waktu yang dianjurkan (sebelum makan,setelah BAB,setelah membersihkan tinja anak,sebelum menyiapkan makanan)	c. Kategori kurang <55%		
--	--	---	-------------------------	--	--

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diare yang ada di Kelurahan Alak tahun 2025, yaitu sebanyak 53 orang penderita diare

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria eksklusi dan inklusi adalah 30 rumah penderita diare yang ada di kelurahan Alak tahun 2025. Kriteria eksklusi dan inklusi yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria eksklusi

Syarat sampel yang tidak dimasukkan dalam penelitian :

- Rumah penderita diare yang sudah berpindah domisili
- Rumah penderita diare yang tidak memiliki alamat yang lengkap

2. Kriteria inklusi

Syarat sampel yang dimasukkan dalam penelitian :

- Rumah penderita diare yang belum berpindah domisili
- Rumah penderita diare yang memiliki alamat yang lengkap

- c. Untuk penderita yang berstatus bayi atau balita dan anak-anak akan diwakilkan oleh ibu dari anak tersebut
- d. Untuk penderita diare yang jika ditemukan 2 penderita dalam 1 rumah, maka diambil salah satu sampel

F. Metode pengumpulan data

1. Membuat instrumen ketersediaan sarana cuci tangan, penggunaan sabun saat mencuci tangan, waktu waktu penting mencuci tangan pakai sabun
2. mengurus surat izin penelitian
3. mengumpulkan data perilaku
 - a. penelitian tentang perilaku cuci tangan pakai sabun dengan cara observasi atau mewawancarai masyarakat yang meliputi pemahaman tentang langkah langkah mencuci yang benar dan perilaku mencuci tangan
 - b. Mengisi data hasil wawancara kedalam checklist
4. mengumpulkan data perilaku masyarakat dalam mencuci tangan
 - a. peneliti melakukan observasi langsung terhadap perilaku masyarakat dalam mencuci tangan pakai sabun
 - b. kemudian peneliti mengisi data sesuai dengan hasil observasi pada checklist

G. Pengolahan data

Dalam tahap pengolahan data pada penelitian ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Editing data (pengeditan) mengecek kelengkapan data dari semua data untuk memperbaiki data jika ada kesalahan.
2. Coding yaitu peneliti akan merubah data dalam bentuk kategori atau melakukan pengelompokan data. Untuk jawab YA dengan poin 2 dan jawaban TIDAK dengan poin 0
3. Entry atau procesing pada tahap ini peneliti akan memproses data sehingga data siap dianalisis.

H. Analisis data

Setelah data dikumpulkan dan diolah langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan analisis data secara deskriptif, dimana data yang diperoleh dibahas secara deskriptif yaitu peneliti mengelompokkan data sesuai variabel sehingga dapat memberikan makna atau gambaran masing-masing data variabel yang sudah dikumpulkan dan diolah sehingga data tersebut dapat memberikan informasi untuk masyarakat maupun kepada pihak Puskesmas.

- a. Untuk menentukan presentase penggunaan sabun saat CTPS dengan kategori memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat maka akan di kategorikan:

- a) Ya: (2) Memenuhi syarat apabila mencuci tangan menggunakan sabun
 - b) Tidak:(0) Tidak memenuhi syarat apabila tidak mencuci tangan menggunakan sabun
- b. Untuk menentukan persentase ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun dengan kategori memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat ,maka anakn menggunakan rumus sebagai berikut:

Dengan kategori :

- a) Ya(2):Memenuhi syarat apabila tersedia sarana cuci tangan pakai sabun
 - b) Tidak(0):Tidak memenuhi syarat apabila tidak tersedia sarana cuci tangan pakai sabun
- c. Sedangkan untuk variabel Waktu-waktu penting CTPS yang menggunakan Skala Likert, penilaian dilakukan dengan pemberian skor sebagai berikut:

- Selalu = 3
- Kadang-kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Selanjutnya dilakukan perhitungan skor dengan langkah-langkah:

1. Menjumlahkan seluruh total skor responden
2. Menentukan skor maksimum
3. Menghitung persentase dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya, hasil perhitungan persentase tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori penilaian, yaitu(Sidabukke et al., 2024):

Baik: 76–100%

Cukup: 56–75%

Kurang Baik: <56%